

**STRATEGI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK
KEMANDIRIAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN SALAF
DARUL MUTTAQIEN KELENGGANGAN KENDAL**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



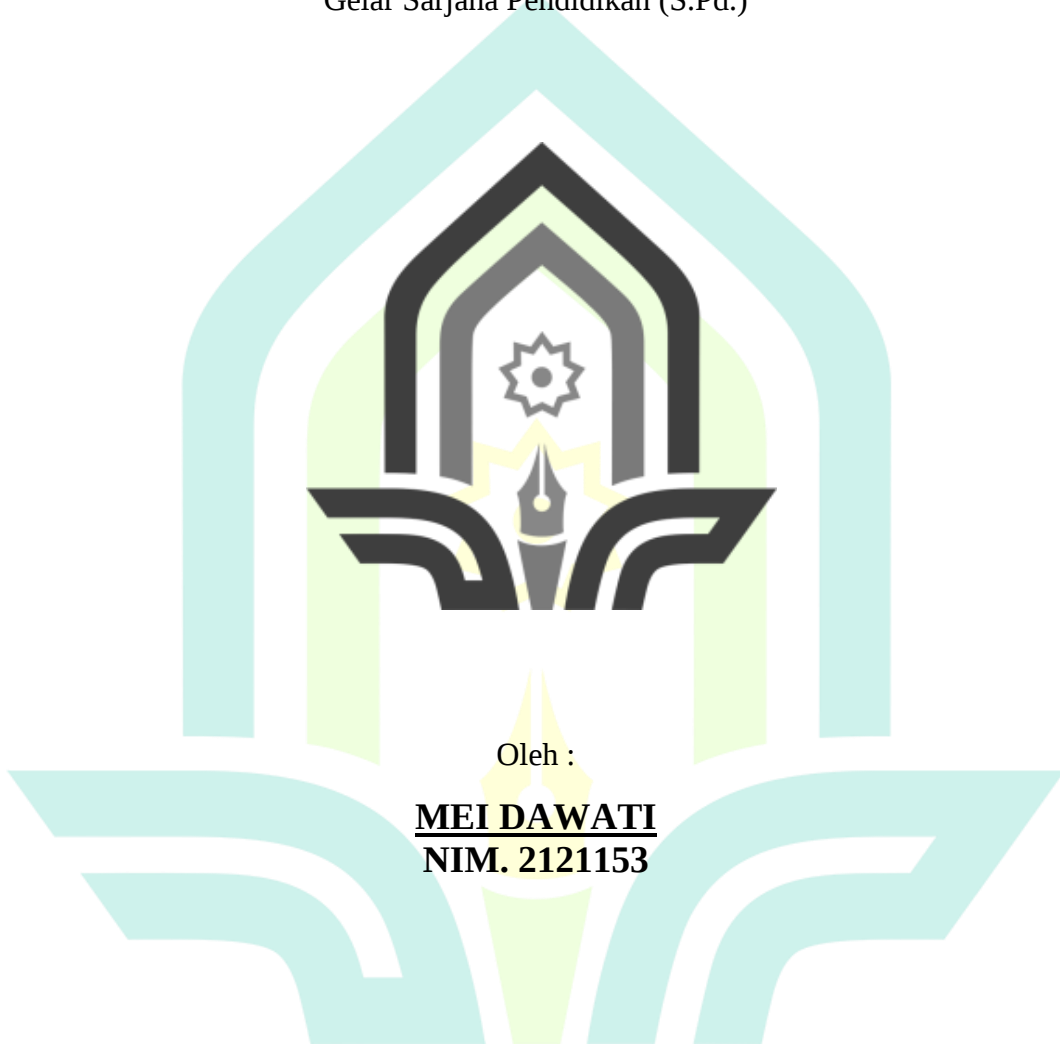
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**STRATEGI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK
KEMANDIRIAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN SALAF
DARUL MUTTAQIEN KELENGGANGAN KENDAL**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Mei Dawati

NIM : 2121153

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“STRATEGI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK KEMANDIRIAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN SALAF DARUL MUTTAQIEN KELENGGANGAN KENDAL”** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan
sebenarnya.

Pekalongan, 19 Oktober 2025
yang menyatakan,



Mei Dawati
NIM. 2121153

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di Pekalongan
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : **Mei Dawati**
NIM : **2121153**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **STRATEGI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK
KEMANDIRIAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN
SALAF DARUL MUTTAQIEN KELENGGANGAN
KENDAL**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Oktober 2025

Pembimbing,


Dr. Hj. Sopiah, M.Ag

NIP. 19710707 200003 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Mei Dawati**

NIM : **2121153**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Judul : **STRATEGI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK
KEMANDIRIAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN SALAF
DARUL MUTTAQIEN KELENGGANGAN KENDAL**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 29 bulan Oktober tahun 2025 dan dinyatakan
LULUS, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd).

Dewan penguji,

Penguji 1

Penguji 2

H. Miftahol Huda, M.Ag.
NIP. 19710617 199803 1 003

M. Aba Yazid, M.S.I.
NIP. 19840327 201903 1 004

Pekalongan, 2 November 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”

Al-Insyirah, Ayat 6

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT., atas limpahan rahmat, petunjuk, serta karunia-Nya yang telah mengiringi setiap langkah dalam penyusunan skripsi ini hingga terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga dan para sahabatnya, yang syafaatnya senantiasa dinantikan di dunia maupun di akhirat.

Dengan penuh rasa syukur dan penghargaan yang mendalam, skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Slamet dan Ibu Kaspiyah, yang dengan penuh ketulusan telah memberikan kasih sayang, motivasi, serta doa yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis hingga mencapai tahap ini. Terima kasih atas cinta, pengorbanan, dan keikhlasan yang tak terbalas.
2. Seluruh dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan bimbingan, ilmu, serta pengalaman yang berharga selama proses perkuliahan. Secara khusus, apresiasi yang mendalam disampaikan kepada Dr. Hj. Sopiah, M.Ag, selaku dosen pembimbing, yang dengan penuh kesabaran telah membimbing dan memberikan arahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Seluruh informan dan pihak yang terlibat dalam penelitian, khususnya pengasuh, pengurus dan santri Pondok Pesantren Darul Muttaqien yang telah memberikan waktu dan kepercayaan.
4. Saudara tersayang, Sugiarti dan Muhtaripin, yang selalu memberi doa, dukungan, dan semangat dalam setiap langkahku.
5. Suamiku tercinta, Irgi Irman Maulana, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan, doa, dan kasih sayang dalam setiap perjuangan. Terima kasih atas kesabaran, dukungan, dan cinta yang tak ternilai.
6. Teman-teman seperjuangan, terutama Alfina Laela Fitri dan Fitroh Aida Amelia yang senantiasa hadir dalam suka dan duka, saling menyemangati, dan saling menguatkan hingga titik akhir perjuangan ini.
7. Dan kepada diriku sendiri, terimakasih karena telah bertahan dan tidak menyerah meski dihadapkan pada berbagai rintangan.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keselamatan, keberkahan, serta kemudahan dalam setiap langkah yang kita jalani. Aamiin.

ABSTRAK

Dawati, Mei. 2025. "Strategi Pendidikan Kewirausahaan untuk Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Salaf Darul Muttaqien Kelenggangan Kendal." *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.

Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Kemandirian Santri, Pondok Pesantren Salaf

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kemandirian santri di tengah perubahan sosial dan ekonomi yang semakin kompleks. Dalam konteks modernisasi pendidikan, muncul kebutuhan untuk mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan keterampilan hidup, salah satunya melalui pendidikan kewirausahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pendidikan kewirausahaan yang diterapkan di Pondok Pesantren Salaf Darul Muttaqien Kelenggangan Kendal dalam membentuk kemandirian ekonomi santri, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat implementasinya, serta mengevaluasi dampaknya terhadap pembentukan karakter wirausaha berbasis nilai Islam. Pondok ini menjadi contoh menarik karena mampu mengembangkan kegiatan kewirausahaan berbasis religiusitas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Subjek penelitian meliputi pengasuh pesantren, ustadz, santri, dan alumni yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik untuk memastikan keabsahan hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pendidikan kewirausahaan di Pondok Pesantren Salaf Darul Muttaqien berhasil memadukan nilai religius dan keterampilan hidup secara harmonis. Faktor pendukung utama mencakup peran kyai yang visioner, motivasi religius santri, dukungan lingkungan, serta inspirasi alumni. Adapun hambatan utama berupa keterbatasan modal, sarana, dan akses pasar berhasil diatasi melalui strategi kolaboratif dan pendekatan spiritual. Kesimpulannya, pendidikan kewirausahaan di pesantren ini tidak hanya membentuk keterampilan ekonomi, tetapi juga karakter santri yang mandiri, jujur, dan tangguh. Model ini menjadi rujukan alternatif bagi pesantren salaf lainnya dalam mengembangkan kewirausahaan tanpa kehilangan jati diri keislamannya.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas limpahan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri teladan bagi seluruh umat manusia, semoga kita semua mendapatkan syafaat beliau di Yaumul Akhir serta senantiasa diberkahi kesehatan dan keberkahan oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan serta kontribusi berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan penghargaan, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., beserta seluruh jajaran pimpinan yang telah memberikan berbagai kemudahan, baik dalam bentuk dukungan moril maupun materil, selama masa studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam bidang akademik.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A., dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Ahmad Farid R. F, M. Pd., beserta seluruh jajaran yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta fasilitas akademik yang optimal bagi mahasiswa.

4. Dosen Pembimbing Akademik, Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I dan dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Dr. Hj. Sopiah. M.Ag., yang dengan penuh dedikasi telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya dalam memberikan bimbingan serta arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
5. Pengasuh, pengurus serta santri Pondok Pesantren Darul Muttaqien Klanggengan Kendal yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, memberikan izin, kesempatan, serta berbagai dukungan kepada penulis dalam pelaksanaan penelitian ini.

Sebagai bentuk apresiasi, penulis senantiasa berdoa agar segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan. Akhirnya, dengan segala keterbatasan yang ada, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka menerima kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa mendatang.

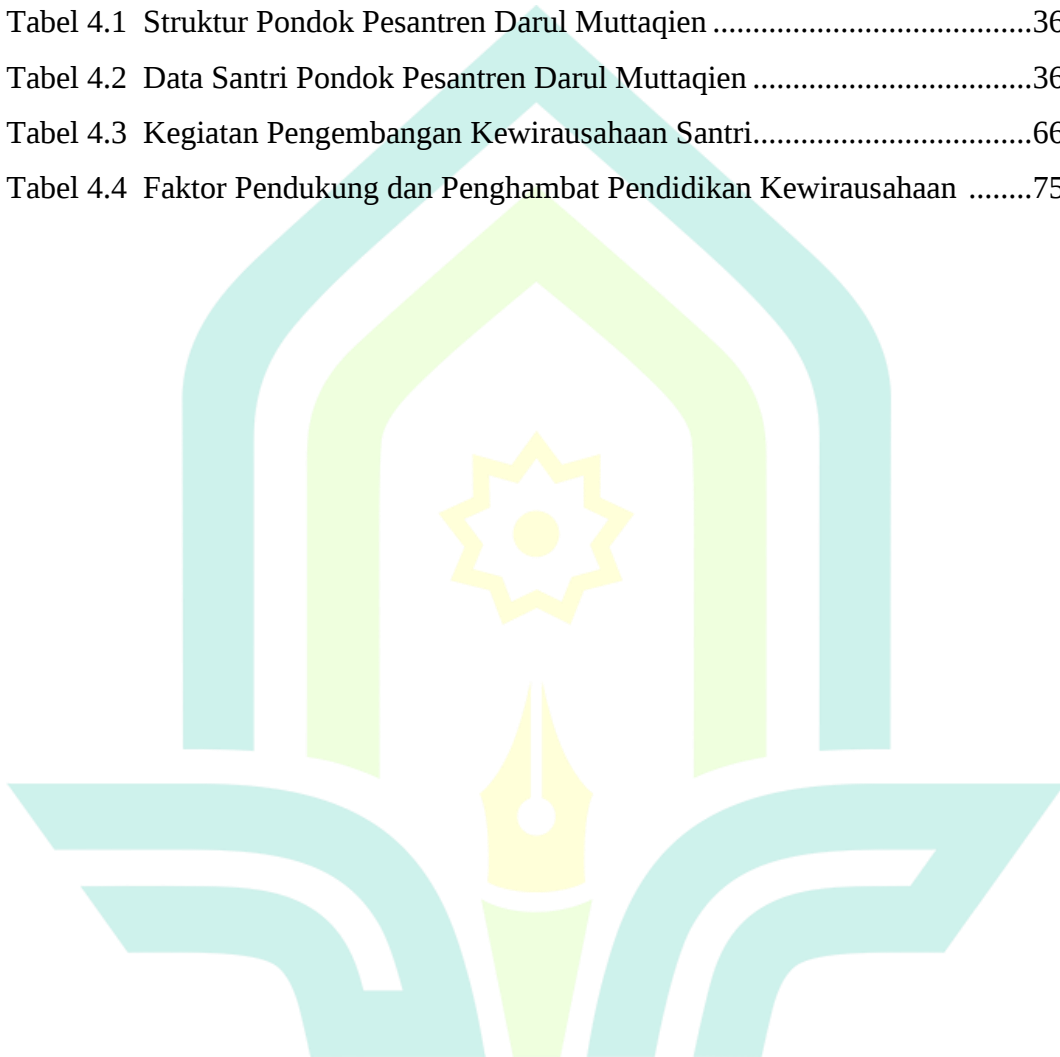
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teoritik	9
2.1.1 Strategi Kemandirian Santri	9
2.1.2 Konsep Pendidikan Kewirausahaan	12
2.1.3 Pendidikan Kewirausahaan di Pesantren Salaf.....	17
2.2 Penelitian yang Relevan.....	21
2.3 Kerangka Berpikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Fokus Penelitian.....	27
3.3 Data dan Sumber Data	28

3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5 Teknik Keabsahan Data	31
3.6 Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	35
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	35
4.1.2 Strategi Pendidikan Kewirausahaan di Pondok Pesantren Darul Muttaqien Kendal.....	36
4.1.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Kewirausahaan di Pondok Pesantren Darul Muttaqien.....	49
4.2 Pembahasan	57
4.2.1 Analisis Strategi Pendidikan Kewirausahaan di Pondok Pesantren Darul Muttaqien.....	57
4.2.2 Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Kewirausahaan di Pondok Pesantren Darul Muttaqien.....	69
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	85

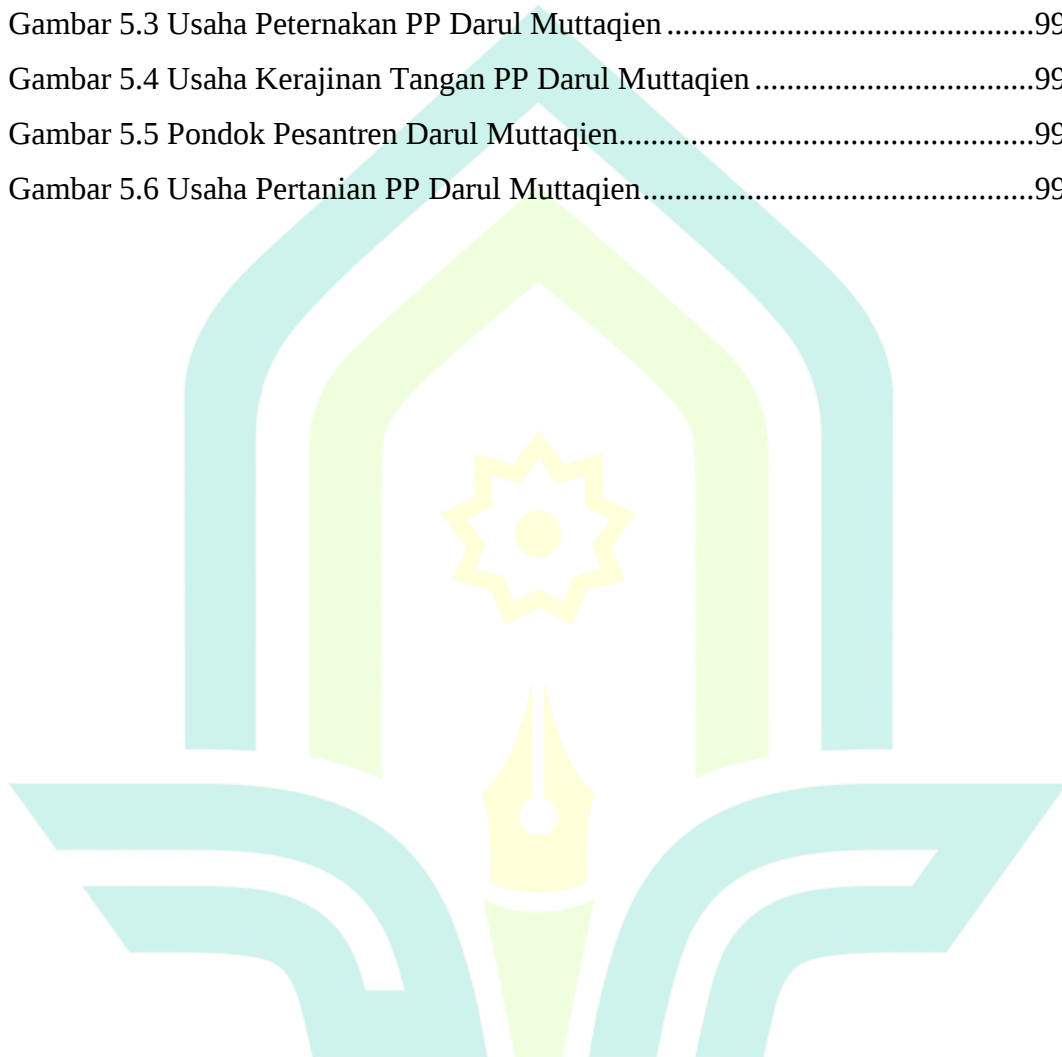
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Strategi Kemandirian Santri di Pesantren	10
Tabel 2.2 Macam-Macam Model Pendidikan Kewirausahaan	16
Tabel 2.3 Perbandingan Pondok Pesantren Salaf dan Modern	19
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	27
Tabel 4.1 Struktur Pondok Pesantren Darul Muttaqien	36
Tabel 4.2 Data Santri Pondok Pesantren Darul Muttaqien	36
Tabel 4.3 Kegiatan Pengembangan Kewirausahaan Santri.....	66
Tabel 4.4 Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Kewirausahaan	75



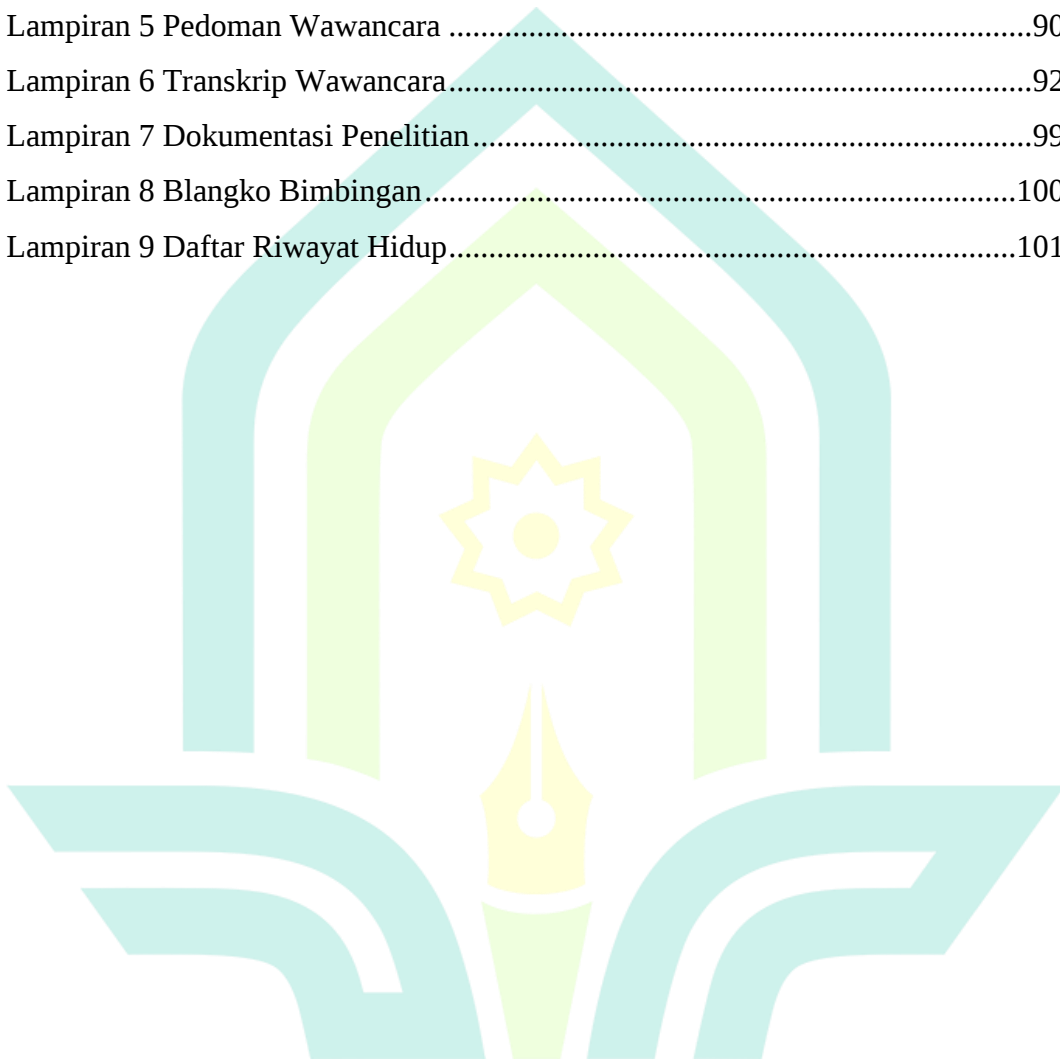
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Visualisasi Kerangka Berpikir Penelitian	25
Gambar 4.1 Pendidikan Kewirausahaan di PP Darul Muttaqien	58
Gambar 5.1 Wawancara dengan Santri.....	99
Gambar 5.2 Wawancara dengan Kyai.....	99
Gambar 5.3 Usaha Peternakan PP Darul Muttaqien	99
Gambar 5.4 Usaha Kerajinan Tangan PP Darul Muttaqien	99
Gambar 5.5 Pondok Pesantren Darul Muttaqien.....	99
Gambar 5.6 Usaha Pertanian PP Darul Muttaqien.....	99



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	85
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian	86
Lampiran 3 Pedoman Observasi	87
Lampiran 4 HasilObservasi.....	88
Lampiran 5 Pedoman Wawancara	90
Lampiran 6 Transkrip Wawancara.....	92
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian.....	99
Lampiran 8 Blangko Bimbingan.....	100
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....	101



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pondok pesantren merupakan institusi pendidikan Islam yang memiliki peran strategis dalam membentuk generasi berakhlak, berilmu, dan mandiri (Sriani, 2022: 3). Sebagai pusat transformasi intelektual dan spiritual, pesantren tidak hanya berfungsi sebagai lembaga *tafaqquh fi al-din*, tetapi juga sebagai wahana pemberdayaan ekonomi berbasis nilai-nilai syariah (Bakhri & Ashari, 2023: 5). Dalam menghadapi tantangan globalisasi dan persaingan ekonomi yang semakin ketat, banyak pesantren mengadopsi pendidikan kewirausahaan sebagai instrumen untuk membekali santri dengan keterampilan ekonomi yang adaptif dan berkelanjutan (Adinugrha et al., 2022: 3). Implementasi pendidikan ini diwujudkan melalui berbagai model usaha, seperti agribisnis, industri kreatif, dan perdagangan syariah, yang selaras dengan prinsip kemandirian ekonomi Islam. Pendidikan kewirausahaan di pesantren semakin relevan untuk menghasilkan lulusan pesantren yang mahir untuk kemandirian pembangunan ekonomi umat (Setiani, 2022: 65).

Persebaran lulusan pesantren terutama psantren salaf sering menghadapi tantangan dalam memasuki pasar kerja formal akibat keterbatasan keterampilan teknis dan akses terhadap lapangan pekerjaan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, tingkat pengangguran terbuka di Indonesia mencapai 5,32% dengan persentase lulusan pesantren yang belum terserap dunia kerja mencapai lebih dari 60% (IDN Times, 2023). Fenomena ini diperkuat oleh riset

Kementerian Ketenagakerjaan yang menunjukkan bahwa hanya 35% alumni pesantren yang memiliki keterampilan wirausaha memadai untuk menciptakan peluang ekonomi mandiri (Satudata Kemnaker, 2021: 16). Sejumlah pesantren telah merespons tantangan ini dengan mengintegrasikan program pendidikan kewirausahaan ke dalam kurikulum, seperti Pondok Pesantren Sidogiri yang sukses membangun koperasi pesantren dengan omzet miliaran rupiah (Syaputra et al., 2024: 351). Realitas ini menegaskan pentingnya strategi pendidikan kewirausahaan yang sistematis dan berkelanjutan di lingkungan pesantren.

Dalam kecenderungan penelitian terdahulu, studi tentang pendidikan kewirausahaan di pesantren lebih cenderung membahas pada tiga aspek utama. Pertama, banyak penelitian menyoroti implementasi model pembelajaran kewirausahaan berbasis kurikulum, seperti studi yang dilakukan oleh Dirawan (2023: 32), yang meneliti efektivitas pendekatan *experiential learning* dalam meningkatkan keterampilan bisnis santri. Kedua, beberapa kajian menitikberatkan pada peran ekosistem pesantren dalam mendukung kewirausahaan santri, sebagaimana diteliti oleh Syaolqi & Wijiharta (2023: 97), yang mengkaji kontribusi jaringan alumni dalam pengembangan usaha berbasis pesantren. Ketiga, penelitian lain berfokus pada dampak pendidikan kewirausahaan terhadap kemandirian ekonomi santri, sebagaimana dikaji oleh Sapriadi et al., (2024: 17), yang menemukan bahwa mayoritas pesantren masih menghadapi kendala dalam pendanaan dan akses pasar. Namun, penelitian-penelitian tersebut belum secara mendalam membahas strategi sistematis yang diterapkan oleh pesantren salaf dalam mengembangkan pendidikan kewirausahaan secara berkelanjutan.

Pondok pesantren salaf Darul Muttaqien Kelenggangan Kendal dipilih sebagai lokasi penelitian dalam studi ini karena keunikannya yang mempertahankan tradisionalitas pendidikan pesantren klasik di tengah arus modernisasi teknologi. Pesantren ini menjadi representasi nyata dari lembaga pendidikan Islam yang tetap teguh pada prinsip-prinsip asli, tanpa terpengaruh oleh perubahan zaman yang serba digital. Pemilihan lokasi ini memberikan perspektif menarik tentang bagaimana nilai-nilai kewirausahaan diajarkan dan diterapkan melalui metode pembelajaran tradisional yang berbasis kitab kuning serta interaksi langsung antara santri dan kyai. Keunikan ini menjadi penting untuk diteliti karena dapat mengungkap model alternatif pengembangan kewirausahaan yang tidak bergantung pada teknologi modern.

Namun, berdasarkan hasil observasi awal di lapangan, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh pesantren, seperti rendahnya minat sebagian santri dalam mengembangkan usaha mandiri, keterbatasan modal usaha, serta kurangnya pelatihan manajemen kewirausahaan yang terstruktur. Selain itu, sebagian kegiatan usaha yang telah berjalan masih bersifat insidental dan belum sepenuhnya dikelola secara berkelanjutan. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan akan strategi pendidikan kewirausahaan yang lebih sistematis dan terarah agar mampu menumbuhkan jiwa kemandirian dan tanggung jawab ekonomi di kalangan santri. Meskipun demikian, eksistensi Pondok Pesantren Darul Muttaqien sebagai lembaga yang mampu menjaga tradisi sekaligus mencetak santri dengan jiwa mandiri dan kreatif tetap menjadi dasar argumen bahwa pendidikan kewirausahaan tidak harus selalu mengadopsi cara-cara

modern, tetapi juga bisa dilakukan melalui pendekatan tradisional yang adaptif terhadap kebutuhan zaman (Observasi, 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam strategi pendidikan kewirausahaan yang diterapkan di Pondok Pesantren Salaf Darul Muttaqien Kelenggangan Kendal dalam membentuk kemandirian ekonomi santri. Secara spesifik, penelitian ini mengidentifikasi metode pembelajaran kewirausahaan yang digunakan, menelaah faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya, serta mengevaluasi dampak strategi tersebut terhadap kesiapan santri dalam berwirausaha. Selain itu, penelitian ini berupaya mengkaji sejauh mana pendidikan kewirausahaan di pesantren ini mampu beradaptasi dengan dinamika ekonomi modern tanpa meninggalkan nilai-nilai tradisi pesantren. Melalui pendekatan yang sistematis dan berbasis data empiris, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik serta rekomendasi aplikatif bagi pengembangan pendidikan kewirausahaan di pesantren salaf secara lebih optimal dan berkelanjutan.

Hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengembangan kebijakan pendidikan kewirausahaan berbasis pesantren yang lebih sistematis dan sesuai dengan karakteristik pesantren salaf. Keberlanjutan penelitian ini dapat dilakukan dengan menggali lebih dalam efektivitas model pembelajaran kewirausahaan berbasis pengalaman yang diterapkan di pesantren salaf serta mengeksplorasi kemungkinan integrasi teknologi dalam pemasaran produk yang dihasilkan oleh santri. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan dengan membandingkan berbagai pesantren salaf di

Indonesia untuk memahami pola keberhasilan dan tantangan yang dihadapi dalam menerapkan pendidikan kewirausahaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, ditemukan faktor-faktor yang secara konseptual diperkirakan sebagai penyebab permasalahan. Peneliti kemudian menyusun identifikasi masalah sebagai acuan spesifik untuk merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan penelitian, sebagai berikut:

- 1.2.1 Lulusan pesantren salaf, masih menghadapi kesulitan dalam memasuki pasar kerja formal karena keterbatasan keterampilan teknis dan minimnya akses terhadap lapangan pekerjaan.
- 1.2.2 Masih terbatasnya alumni pesantren yang memiliki keterampilan kewirausahaan memadai untuk menciptakan peluang usaha mandiri

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka ditentukan pembatasan masalah agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai:

- 1.3.1 Fokus penelitian akan membahas strategi pendidikan kewirausahaan di Pondok Pesantren Salaf Darul Muttaqien Kelenggangan Kendal dalam membentuk kemandirian ekonomi santri.
- 1.3.2 Informasi yang disajikan terbatas pada strategi pendidikan kewirausahaan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kewirausahaan.

1.4 Rumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang yang telah diuraikan oleh peneliti di atas, maka kemudian peneliti menarik rumusan masalah untuk digunakan sebagai acuan pada penelitian ini:

- 1.4.1 Bagaimana strategi pendidikan kewirausahaan di Pondok Pesantren Salaf Darul Muttaqien Kelenggangan Kendal?
- 1.4.2 Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi pendidikan kewirausahaan di Pondok Pesantren Salaf Darul Muttaqien Kelenggangan Kendal?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, kemudian peneliti menentukan tujuan dari penelitian ini yang nantinya dapat mengungkap fakta dan data yang ada pada penelitian:

- 1.5.1 Untuk Menguraikan Strategi Pendidikan Kewirausahaan di Pondok Pesantren Salaf Darul Muttaqien Kelenggangan Kendal
- 1.5.2 Untuk Menganalisis Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi pendidikan kewirausahaan untuk kemandirian santri di Pondok Pesantren Salaf Darul Muttaqien Kelenggangan Kendal.

1.6 Manfaat Penelitian

Harapan peneliti dengan adanya semua fakta dan data yang telah didapatkan dalam penelitian yang dilakukan dapat menyumbang manfaat yang positif, baik manfaat teoritis maupun praktis:

1.2.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori pendidikan kewirausahaan di pesantren. Dengan adanya data dan fakta yang diperoleh dari penerapan strategi kewirausahaan di Pondok Pesantren Salaf Darul Muttaqien, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dalam kajian pendidikan kewirausahaan, khususnya di lingkungan pesantren. Selain itu, dapat memperkaya literatur yang berkaitan dengan faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pendidikan kewirausahaan, serta memberikan dasar bagi penelitian selanjutnya di bidang yang sama.

1.2.2 Kegunaan Praktis

1.2.2.1 Bagi Pengelola Pondok Pesantren

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pihak pengelola Pondok Pesantren Salaf Darul Muttaqien terkait strategi kewirausahaan yang diterapkan. Diharapkan juga dapat memberikan gambaran mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program kewirausahaan di pesantren. Dengan demikian, pengelola dapat mengevaluasi dan merancang strategi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan kewirausahaan yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan potensi santri.

1.2.2.2 Bagi Ustadz/Guru

Penelitian ini memberikan wawasan strategi efektif dalam mengajarkan pendidikan kewirausahaan di pondok pesantren. Dengan

memahami pendekatan yang tepat, dapat membimbing santri untuk mengembangkan keterampilan wirausaha, kemandirian ekonomi, serta integrasi nilai-nilai Islami dalam dunia bisnis, meningkatkan relevansi pendidikan pesantren.

1.2.2.3 Bagi Santri

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan pemahaman mendalam tentang strategi pendidikan kewirausahaan di Pondok Pesantren Salaf Darul Muttaqien Kelenggangan Kendal. Penelitian ini membantu santri mengembangkan jiwa wirausaha, kemandirian ekonomi, serta keterampilan bisnis berbasis nilai-nilai Islam, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

1.2.2.4 Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam memahami strategi pendidikan kewirausahaan di pesantren salaf. Hasilnya dapat menjadi rujukan dalam mengembangkan model pembelajaran kewirausahaan yang sesuai dengan nilai-nilai pesantren dan relevan bagi santri.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dengan judul “Strategi Pendidikan Kewirausahaan untuk Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Salaf Darul Muttaqien Kelenggangan Kendal” ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi pendidikan kewirausahaan di Pondok Pesantren Salaf Darul Muttaqien Kelenggangan Kendal dilaksanakan melalui dua pendekatan utama, yaitu penguatan teori dan praktik langsung. Penguatan teori dilakukan melalui pengajian kitab Fathul Qarib yang membahas fiqh muamalah, ceramah tentang etika kerja Islami, serta pembelajaran nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan keberkahan dalam usaha. Sementara itu, praktik langsung diwujudkan melalui kegiatan peternakan, pertanian, dan kerajinan tangan yang dikelola santri secara bergiliran. Melalui praktik ini, santri belajar bekerja sama, disiplin, dan mandiri dalam mengelola usaha berbasis nilai keislaman. Kombinasi teori dan praktik tersebut membentuk karakter santri yang tidak hanya memahami konsep kewirausahaan secara religius, tetapi juga terampil mengaplikasikannya di lapangan. Dengan demikian, strategi pendidikan kewirausahaan di Pondok Pesantren Darul Muttaqien efektif dalam membangun jiwa wirausaha Islami yang mandiri, jujur, serta berorientasi pada kemaslahatan.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan kewirausahaan di Pondok Pesantren Salaf Darul Muttaqien mencakup beberapa hal yang memberikan pengaruh dalam pelaksanaannya Pertama faktor pendukung keberhasilan program pendidikan kewirausahaan dipesantren Darul Muttaqien Kelenggangan ditopang oleh kepemimpinan visioner kyai, motivasi religius santri, dukungan lingkungan pedesaan, dan testimoni alumni sukses yang menjadi inspirasi. Integrasi nilai Islam menciptakan atmosfer pembelajaran yang ikhlas dan berkelanjutan. Di sisi lain, beberapa hambatan yang dihadapi antara lain keterbatasan modal, sarana prasarana sederhana, minat santri yang heterogen, serta akses pasar yang terbatas ke tengkulak tetap menjadi tantangan. Pesantren merespons secara kreatif dengan memutar keuntungan usaha, memperbaiki fasilitas bertahap, dan melibatkan alumni sebagai mentor, membuktikan bahwa keterbatasan justru memupuk mentalitas resourcefulness dan ketangguhan berwirausaha berbasis nilai.

5.2 Saran

Beberapa saran berikut diharapkan dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak terkait guna meningkatkan efektivitas pendidikan kewirausahaan di Pondok Pesantren Salaf Darul Muttaqien Kelenggangan Kendal:

1. Bagi Pengasuh dan Pengelola Pesantren

Disarankan untuk terus mengembangkan program kewirausahaan dengan memperkuat integrasi antara teori kitab klasik dan praktik lapangan. Pengelola juga perlu mengupayakan peningkatan modal usaha, sarana

prasarana, serta jaringan pemasaran produk agar kegiatan kewirausahaan santri dapat lebih berkembang dan berdaya saing.

2. Bagi Ustadz dan Pembimbing Santri

Ustadz diharapkan memperbanyak inovasi metode pembelajaran kewirausahaan yang bersifat kontekstual dan kolaboratif, misalnya melalui studi kasus, simulasi usaha, atau kerja kelompok. Selain itu, pendampingan intensif diperlukan agar santri memperoleh pengalaman yang lebih mendalam tentang manajemen usaha Islami.

3. Bagi Santri dan Alumni

Santri hendaknya memanfaatkan program kewirausahaan di pesantren sebagai bekal penting untuk kemandirian ekonomi di masa depan. Sikap disiplin, kerja sama, dan kreativitas harus terus diasah, serta pengalaman kewirausahaan di pesantren perlu diimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat setelah lulus. Alumni juga diharapkan dapat menjadi teladan dengan mengembangkan usaha mandiri dan berbagi pengalaman dengan santri aktif.

4. Bagi Pemerintah dan Masyarakat Sekitar

Pemerintah daerah dan masyarakat diharapkan mendukung kegiatan kewirausahaan pesantren, baik dalam bentuk pelatihan, penyediaan akses modal, maupun pemasaran produk. Sinergi ini penting untuk menciptakan ekosistem kewirausahaan yang berkelanjutan dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, H. H., Supriyanto, E., & Effendi, B. (2022). Pendampingan Peningkatan Kemampuan Kewirausahaan Bagi Santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1-4.
- Afandi, Z. (2019). Strategi Pendidikan Entrepreneurship di Pesantren Al-Mawaddah Kudus. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 7(1), 55-68.
- Alam, M., & Maulana, F. (2021). Manajemen Kurikulum Pesantren Salaf Darul Falah "Amtsilati" Jepara. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 4(02), 199-220.
- Antika, A. N., & Muyassaroh, S. (2025). Integrasi Islam Dan Sains di Pondok Pesantren: Upaya Mewujudkan Multidisipliner di Era Globalisasi: Study Kasus di Pondok Pesantren Mansyaul Ulum Ganjaran. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 358-374.
- Anwar, H. A., & Maman, M. (2023). Kurikulum Dan Sistem Pembelajaran Di Pondok Pesantren Salaf. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(2), 521-531.
- Anwarudin, K., & Akbar, G. S. (2022). Strategi Pondok Pesantren dalam Membangun Ekosistem Pendidikan Kewirausahaan. *NIZĀMULILMI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 41-59.
- Atmawidjaja, R. H. S. (2024). *Membangun mindset entrepreneurship di perguruan tinggi dan masyarakat*. EDU PUBLISHER. Hlm 39.
- Badan Pusat Statistik. (2023, November 6). Tingkat pengangguran terbuka (TPT) sebesar 5,32 persen dan rata-rata upah buruh sebesar 3,18 juta rupiah per bulan. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/11/06/2002/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-32-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-18-juta-rupiah-per-bulan.html>
- Bakhri, M. S., & Ashari, A. (2023). Manajemen Kemandirian Pesantren Berbasis Koperasi di Pondok Pesantren Sidogiri. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 3(4), 01-17.
- Bashori, B., Novebri, N., & Salabi, A. S. (2022). Budaya Pesantren: Pengembangan Pembelajaran Turats. *Al Mabhats: Jurnal Penelitian Sosial Agama*, 7(1), 67-83.
- Dirawan, G. D. (2023). Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Pondok Pesantren Syeh Hasan Yamani Melalui Unit Kewirausahaan Pada Era Digital. *Humano: Jurnal Penelitian*, 14(2), 178-187.

- Faqih, M. (2024). *Santripreneur: Dari Pesantren Menuju Puncak Keberhasilan*. PT Indonesia Delapan Kreasi Nusa. Hlm 55.
- Firdaus, F. (2017). Urgensi soft skills dan character building bagi mahasiswa. *Jurnal Tapis: Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam*, 13(1), 60-73.
- Helwani, A. H. S. I. A. (2020). Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Khusus Al-Halimy Sesela. *Ibtida'iy: Jurnal Prodi PGMI*, 5(2), 40-49.
- Hisrich, R. D., & Peters, M. P. (1986). Establishing a new business venture unit within a firm. *Journal of business venturing*, 1(3), 307-322.
- Huda, N. (2022). Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Assalafie Babakan Ciwaringan Cirebon (Studi Analisis Tantangan dan Keberhasilan dalam Proses Menuntut Ilmu Agama) (*Dissertation*, S2 PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon).
- Fahham, A. M. (2020). *Pendidikan pesantren: pola pengasuhan, pembentukan karakter, dan perlindungan anak*. Publica Institute Jakarta.
- IDN Times. (2023, November 6). Problematika lulusan santri di Indonesia sulit terserap kerja. IDN Times Jatim. <https://jatim.idntimes.com/news/jatim/khusnul-hasana/problematika-lulusan-santri-di-indonesia-sulit-terserap-kerja>
- Indarti, L. (2021). Menggali penerapan kewirausahaan di pondok pesantren. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 241-252.
- Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2021). Ketenagakerjaan dalam data 2021. https://satudata.kemnaker.go.id/satudata-public/2021/12/files/publikasi/1640748690353_Ketenagakerjaan%2520Dalam%2520Data%25202021.pdf
- Khoirudin, M. (2021). Kyai Sebagai Aktor Pendidikan Kewirausahaan Islami di Pondok Pesantren Sidogiri. *Thesis*. Universitas Islam Malang.
- Khoirudin, M. L. (2021). Kyai Sebagai Aktor Pendidikan Kewirausahaan Islami di Pondok Pesantren Sidogiri. *Turatsuna: Jurnal Keislaman dan Pendidikan*, 3(1), 198-214
- Kolb, D. A. (1976). Management and the learning process. *California management review*, 18(3), 21-31.
- Leitch, C. M., & Harrison, R. T. (1999). A process model for entrepreneurship education and development. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 5(3), 83-109.
- Mahmudin, T. (2023). The Importance of Entrepreneurship Education in Preparing the Young Generation to Face Global Economic Challenges. *Journal of Contemporary Administration and Management (ADMAN)*, 1(3), 187-192.

- Meyanti, I. G. A. S., Sutajaya, I. M., & Sudiarta, I. G. P. (2023). Implikasi Pendidikan Kewirausahaan dalam Membentuk Minat dan Kompetensi Wirausaha. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 9(3), 292-299.
- Mursalim, M., & Tech, M. I. (2019). Kebijakan dan Strategi: Membangun Interkoneksi antara Pendidikan Formal, Non-Formal, dan Informal dalam Konteks Pendidikan Sepanjang Hayat di Indonesia (Makalah). *Kendari. Kendari*. Hlm 16.
- Nafiza, A. Z., Darsini, D., Prasetyowati, D. D., Syafitri, N. I., & Yuliana, Y. (2021). Strategi Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Muhammad Al-Fatih Sukoharjo. *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, 5(2), 215-238.
- Nieuwenhuizen, C., Groenewald, D., Davids, J., & Schachtebeck, C. (2016). Best practice in entrepreneurship education. *Problems and Perspectives in Management*, (14, Iss. 3 (contin. 2)), 528-536.
- Nuraeni, Y. A. (2022). Peran pendidikan dalam pembentukan jiwa wirausaha: Pendidikan kewirausahaan. *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, 1(2), 38-53.
- Oktalia, Seli (2022) Strategi Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu Dalam Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan Santri. *Skripsi*, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Setiani, T. R. (2022). *Ibu Nyai Hj. Khadijah Al-Hafidzah Mengembangkan Skill Kewirausahaan Santri dan Santriwati Dalam Mengaji Dan Berdagang Di Pesantren Al-Mawaddah Kudus, Tahun 2022* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS). Hlm 65.
- Sitepu, S. N. B., Teguh, M., Sienatra, K. B., & Kenang, I. H. (2023). Pendampingan Wirausaha Muda Untuk Membangun Usaha Mikro Kecil Dan Menegah (Ukm) Di Provinsi Bali. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 742-752.
- Sriani, E. (2022). Peran Santripreneur Pondok Pesantren Edi Mancoro terhadap Kemandirian Pesantren dan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3383-3393.
- Syafe'i, I. (2017). Pondok pesantren: Lembaga pendidikan pembentukan karakter. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 61-82.
- Syaifullah, M., Harun, U., Izzah, N., Munawar, E., Roji, F., & Arifin, Z. (2021). The Application Of Experiential Learning Model Perspective David A. Kolb To Improving Students Reading Skill I Tatbiq Namudz al-Ta'alum al-Tajribi 'inda David A. Kolb li Tarqiyyah Maharah al-Qira'ah lada Talabah. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 13(2), 208-230.
- Syaputra, R., & Firdaus, A. (2024). Analisis Strategi Koperasi Pondok Pesantren Dengan Pendekatan Business Model Canvas dan Analisis SWOT (Studi Kasus KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia). *IRTIQO': Postgraduate*

Journal of Islamic Economics, Finance and Accounting Studies, 3(2), 316-351.

Syu'aib, M., & Husni, M. (2025). Kitab Kuning Fondasi Karakter Orang-Orang Pesantren. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 412-423.

Thohir, A., & Hermawan, U. (2024). *Kyai dan pendidikan kewirausahaan: Membangun ekonomi masyarakat perkotaan*. Gunung Djati Publishing. Hlm 72.

Tyas, E. H., & Naibaho, L. (2019, November). The urgency of entrepreneurship learning in the industrial age of 4.0. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1387, No. 1, p. 012032). IOP Publishing.

Wathoni, N. (2021). *Pengembangan Karakter dan Soft Skill Siswa Melalui Budaya Sekolah Di Smk Negeri 41 Jakarta* (Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta). Hlm 47

Widodo, W. (2025). Manajemen Pendidikan Entrepreneur di Pondok Pesantren: Model, Strategi, dan Tantangan. *TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(01), 86-108.

Zuhriy, M. S. (2011). Budaya pesantren dan pendidikan karakter pada pondok pesantren salaf. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 19(2), 287-310.